

RELASI ETIS EMMANUEL LEVINAS BAGI KAUM DISABILITAS DI JEMAAT GMIST SINAI BOWONE

IRMA SURIANI RUMENTA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah pemahaman jemaat tentang disabilitas dan praktek relasi etis Emmanuel Levinas di jemaat GMIST Sinai Bowone. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan di jemaat GMIST Sinai Bowone.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada sumber-sumber data baik pelayan khusus, jemaat maupun kaum disabilitas. Dari hasil analisis dan interpretasi data maka diperoleh indikasi bahwa: 1) Jemaat masih kurang memahami kaum disabilitas. Hampir setiap informan mengatakan belum mengenal istilah disabilitas. 2) Dengan demikian, maka praktek relasi etis Emmanuel Levinas belum terjadi di jemaat GMIST Sinai Bowone sebab terdapat beberapa hal yang kurang mengenakan hati kaum disabilitas seperti diejek dengan meniru keterbatasan dari kaum disabilitas tersebut. Adanya tangga yang kurang memperhatikan keberadaan kaum disabilitas serta tidak adanya program yang dikhususkan bagi kaum disabilitas dengan alasan belum ada yang berfikir sampai ke sana.

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan di atas maka dapat disarankan Gereja harus mampu menyadari keberadaan kaum disabilitas dan memperbanyak pengajaran tentang kaum disabilitas serta mengadakan program khusus bagi kaum disabilitas.

Kata-kata Kunci: Relasi Etis Emmanuel Levinas, disabilitas, Gereja

THE ETHICAL RELATION OF EMMANUEL LEVINAS TO PEOPLE OF DISABILITY THE GMIST SINAI BOWONE

IRMA SURIANI RUMENTA

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the congregation's understanding of the disability and ethical relations practice of Emmanuel Levinas in the gmist sinai bowone congregation. It is a qualitative study using a descriptive approach carried out in congregations GMIST Sinai Bowone.

Data collection is made through observation and interview of the data sources of both the congregation and the tribe of disability. Analysis and interpretation of data indicates that: 1) The congregation still lacked understanding of the disability. Almost every informant says it doesn't recognize the term disability. 2) Thus, the ethical practice of Emmanuel levinas had not occurred in The GMIST Sinai Bowone because there are some things missing wearing the hearts of the handicapped is like being ridiculed by mimicking the limitations of the disability. The presence of ladders shows little attention to the presence of the clergy and the lack of programs destined for disability on the basis of none think about it.

Based on the findings and the conclusions above, it is suggested that the church should be able to recognize the existence of the disability and improve the teaching of the disability and conduct special programs for the disability.

Key words: The Ethical Relation of Emmanuel Levinas, disability, Church